

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.23%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,420—6,475).

Today's Info

- KIOS Gunakan 82.88% Dana Hasil IPO
- SSIA Terima Rp 2.18 Triliun dari Astratel
- ELTY Akan Restrukturisasi Utang Obligasi
- JPFA Pastikan Pasokan Ayam Hidup Cukup
- JSMR Kaji Emisi Project Bond 4 Ruas Tol
- WSBP Kantongi Kontrak Baru Rp 11 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
CPIN	B o Break	3,550-3,600	3,370
WIKA	Trd. Buy	2,170	1,995
SMGR	Trd. Buy	11,750-11,875	11,175/11
DOID	Spec.Buy	995-1,020	925
TINS	Trd. Buy	990-1,015	930

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.75	4,236

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM
SUGI	18 Jan	EGM
MDRN	19 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

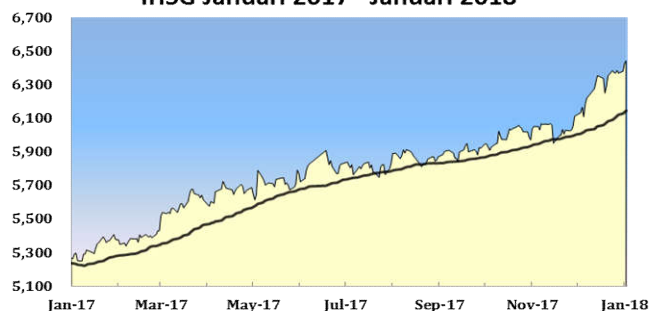
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,534	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,130	6,420	6,475
Market Cap. (IDR Trillion)	7,156	6,400	6,500
Total Freq (x)	446,986	6,375	6,525
Foreign Net (IDR Billion)	111.8		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,444.52	14.83	0.23%
Nikkei	23,868.34	-83.47	-0.35%
Hangseng	31,983.41	78.66	0.25%
FTSE 100	7,725.43	-30.50	-0.39%
Xetra Dax	13,183.96	-62.37	-0.47%
Dow Jones	26,115.65	322.79	1.25%
Nasdaq	7,298.28	74.59	1.03%
S&P 500	2,802.56	26.14	0.94%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.38	0.2	0.33%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.97	0.2	0.38%
Gold Price USD/Ounce	1338.28	5.0	0.38%
Nickel-LME (US\$/ton)	12351.25	-130.8	-1.05%
Tin-LME (US\$/ton)	20530.00	30.0	0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	2478.00	-26.0	-1.04%
Coal EUR (US\$/ton)	93.60	-1.3	-1.32%
Coal NWC (US\$/ton)	103.10	0.5	0.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13360.00	22.0	0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.2	2.19%	11.82%
Medali Syariah	1,698.0	-0.11%	0.75%
MA Mantap	1,640.2	2.23%	19.65%
MD Asset Mantap Plus	1,548.9	1.71%	11.67%
MD ORI Dua	2,073.1	4.70%	19.28%
MD Pendapatan Tetap	1,213.5	4.47%	23.76%
MD Rido Tiga	2,284.4	-1.19%	11.27%
MD Stabil	1,226.1	2.92%	12.42%
ORI	1,957.1	1.71%	6.26%
MA Greater Infrastructure	1,336.0	5.77%	12.14%
MA Maxima	1,017.5	9.11%	9.99%
MD Capital Growth	1,137.6	14.93%	13.54%
MA Madania Syariah	1,053.1	4.29%	1.50%
MA Strategic TR	1,046.9	0.62%	2.42%
MD Kombinasi	825.0	5.65%	11.70%
MA Multicash	1,382.9	0.61%	6.13%
MD Kas	1,452.8	0.51%	6.31%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.23%. Sempat berada di teritori negatif, IHSG akhirnya ditutup naik +0.23% di 6,444 dan kembali mencatatkan rekor baru dengan pasar menantikan rilis kinerja keuangan untuk tahun 2017 yang dimulai dengan perbankan. Sektor industri dasar (+2.2%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor keuangan (-0.38%) mengalami koreksi terbesar. Saham PGAS, SMGR dan BSIM menjadi market leader sedangkan saham BBKA, BMRI dan UNVR menjadi market laggard.

Wall Street ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +1.25% dan mencapai level 26,000 untuk pertama kalinya, S&P 500 naik +0.94% dan Nasdaq naik +1.03% didorong oleh rilis kinerja emiten yang lebih baik dari ekspektasi. Sekitar 78% perusahaan dalam indeks S&P 500 yang telah mengumumkan laporan keuangan melampaui proyeksi laba dan sekitar 89% melampaui proyeksi pendapatan. Kenaikan indeks juga dipicu oleh penguatan saham Apple setelah rencana repatriasi dana di luar negeri.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,420—6,475). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin menguji resistance level 6,445. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya jika mampu melewati level tersebut, di mana berpeluang menuju level berikutnya di 6,475. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,420. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 - 18 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor (YoY)	Dec-2017	USD14,79 miliar	USD15,32 miliar	-
15	Impor (YoY)	Dec-2017	USD15,06 miliar	USD15,10 miliar	-
15	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-0,27 miliar	0,6 miliar	0,13 miliar
18	Suku bunga acuan	Jan-2018	-	4,25%	4,25%
18	Deposit Facility Rates	Jan-2018	-	3,50%	3,50%
18	Lending Facility Rates	Jan-2018	-	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Kawasan Euro	Nov-2017	€26,3 miliar	€18,9 miliar	-
17	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	0,9%	0,9%	
17	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	1,4%	1,5%	1,4%
17	Inflasi (MoM)	Kawasan Euro	Dec-2017	0,4%	0,1%	0,4%
17	Industri Produksi (YoY)	AS	Dec-2017	0,9%	-0,1%	0,4%
18	PDB (YoY)	Tiongkok	Q4-2017	-	6,8%	6,8%
18	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	6%	6,1%
18	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	-	0,5%	3,7%
18	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 6th-2017	-	1,87 juta	1,91 juta
18	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Jan 16th-2017	-	261 ribu	250 ribu
19	Michigan Consumer Sentiment	AS	Jan-2017	-	95,9	97

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus pada RDG Bank Indonesia.** Dalam agenda rutin bulanan pada Januari ini, diperkirakan Bank Indonesia akan mempertahankan suku bunga acuannya di level 4,25% seiring masih stabilnya nilai tukar rupiah dan inflasi. Selain itu, indikator bunga fasilitas pinjaman dan simpanan juga diperkirakan masih akan dipertahankan masing-masing di level 5% dan 3,50%. *(Sumber: Tradingeconomics)*

GLOBAL

- Beige Book The Fed di tahun 2018 menunjukkan level optimis.** Berdasarkan rilis Beige Book, sejenis hasil survei terhadap pengusaha dan ekonom di beberapa negara bagian di AS, menunjukkan bahwa dampak reformasi pajak terhadap ekonomi AS ke depan akan sangat besar khususnya bagi sektor manufaktur dan energi. Selain itu, berdasarkan rilis Beige Book tersebut juga mengindikasikan bahwa ekonomi AS akan tumbuh secara signifikan sebagai dampak dari reformasi pajak yang dapat memicu inflasi dan pada akhirnya berafiliasi dengan kuantitas kenaikan suku bunga acuan The Fed di tahun ini. *(Sumber: Marketwatch dan Financial Times)*
- Inflasi Kawasan Euro selaras dengan ekspektasi pasar.** Inflasi Kawasan Euro bergerak melandai pada Desember 2017 yang hanya sebesar 1,4% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,5% (YoY) namun selaras dengan ekspektasi pasar. Secara umum, inflasi Kawasan Euro di tahun 2017 cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 meski masih di bawah target ECB sebesar 2% guna menormalisasi kebijakan moneternya. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Produksi industri AS di atas ekspektasi pasar.** Produksi industri pada Desember 2017 tercatat tumbuh di atas ekspektasi pasar yaitu sebesar 0,9% (YoY) berbanding dengan 0,4% (YoY). Selain itu, tingkat pertumbuhan produksi industri Desember 2017 juga lebih tinggi dibandingkan dengan November 2017 yang mengalami kontraksi sebesar 0,1% (YoY). Secara umum, tingkat produksi industri AS di tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan 2016 yang mengindikasikan pemulihan ekonomi AS. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

KIOS Gunakan 82.88% Dana Hasil IPO

- PT Kioson Komersial Indonesia Tbk. (KIOS) telah menggunakan 82,88% atau Rp37,29 miliar dana hasil penawaran umum perdana (initial public offering/IPO). KIOS mendapatkan izin efektif IPO pada 25 September 2017. Melalui aksi korporasi itu, KIOS memperoleh dana hasil IPO sebesar Rp45 miliar.
- Dalam laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dipublikasikan Rabu (17/1), manajemen menuturkan hasil bersih IPO mencapai Rp43,18 miliar. Jumlah itu telah dikurangi biaya-biaya penawaran umum yang mencapai Rp1,82 miliar. Dari hasil bersih tersebut, KIOS telah mengalirkan Rp34,09 miliar untuk akuisisi PT Narindo Solusi Komunikasi. Selain itu, Rp1,75 miliar dikucurkan KIOS untuk modal kerja.
- Dengan demikian, KIOS telah menyerap Rp35,48 miliar dana hasil IPO. Namun, total dana IPO yang telah diserap hingga 31 Desember 2017 mencapai Rp37,29 triliun atau 82,88% dari total dana hasil IPO. Hingga akhir 2017, KIOS masih mengantongi sisa dana IPO sebesar Rp7,34 miliar. Berdasarkan rencana penggunaan dana IPO, sisa dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Sumber:bisnis.com)

SSIA Terima Rp 2.18 Triliun dari Astratel

- PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) telah menerima pelunasan pembayaran sebesar 85% atau Rp2,18 triliun atas divestasi unit usaha jalan tolnya kepada PT Astratel Nusantara. Penandatanganan pelunasan pembayaran tersebut telah dilakukan antara manajemen perseroan dan Astratel Nusantara pada Rabu (17/1/2018).
- Tahun lalu, SSIA telah resmi mendivestasikan unit usaha jalan tolnya, yakni tol Cikopo-Palimanan kepada Grup Astra melalui Astratel Nusantara. Jalan tol tersebut semula dimiliki secara tidak langsung oleh dua entitas anak perseroan, yakni PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS) dan PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA). Keduanya memiliki saham dalam PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) yang merupakan pemilik 45% saham PT Lintas Marga Sedaya (LMS), operator tol Cipali.
- Secara tidak langsung, kepemilikan SSIA pada LMS melalui KSS adalah 20,5%, sementara NRCA 2,2%. Dengan demikian, dari total nilai transaksi divestasi ini senilai Rp2,34 triliun bagi KSS dan Rp223 miliar bagi NRCA. Sesuai perjanjian, 85% dari total penjualan atau Rp2,18 triliun baru akan dibayarkan awal tahun ini, sementara sebesar 15% atau Rp385 miliar telah diterima SSIA dan NRCA pada 8 Mei 2017 lalu. (Sumber:bisnis.com)

ELTY Akan Restrukturisasi Utang Obligasi

- PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY) memperoleh restu pemegang saham atas rencana restrukturisasi utang obligasi global perseroan menjadi saham dalam anak usaha perseroan serta penarikan waran oleh perseroan.
- Utang yang direstrukturisasi merupakan obligasi global yang diterbitkan anak usaha perseroan, yakni BLD Investment Pte. Ltd. senilai USD 155 juta dengan bunga 8,625% per tahun pada 23 Maret 2010 dan seharusnya jatuh tempo pada 23 Maret 2015.
- Pada 31 Juli 2016 manajemen perseroan dan Coordinating Committee yang mewakili 30,9% dari total obligasi yang diterbitkan telah menandatangani memorandum of understanding (MoU) mengenai restrukturisasi obligasi. MoU ini diperpanjang pada 23 Desember 2016.
- Dalam MoU tersebut, mekanisme restrukturisasi yang disepakati yakni melalui penyerahan 37,9% saham entitas anak perseroan, yakni PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (JGLE) serta penerbitan waran oleh ELTY. Mekanisme inilah yang akhirnya memperoleh restu pemegang saham dalam RUPSLB yang digelar Rabu (17/1/2018). (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

JPFA Pastikan Pasokan Ayam Hidup Cukup

- Pasokan ayam hidup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) mencukupi sehingga tidak ada persoalan kelangkaan pasokan bahan baku ayam olahan.
- Direktur Keuangan JPFA Marcus Koesbyanto mengungkapkan perseroan lebih banyak di pembibitan ayam dan peternakan ayam komersil. Oleh karena itu, lanjutnya, apabila berbicara tentang stok ayam, maka persediaan ayam lebih banyak dalam bentuk ayam hidup.
- Dia mengungkapkan ayam hidup tersebut nanti akan dipanen apabila sudah mencapai berat yang diinginkan. Menurutnya, secara persentase hasil panen yang digunakan dalam proses selanjutnya atau further process hanya sedikit dan sisanya dijual ke pihak luar.
- Di kalangan industri produk ayam olahan, pelaku industri mengeluhkan melambungnya harga ayam yang berpengaruh terhadap surutnya pasokan bagi pabrik makanan yang menggunakan ayam sebagai bahan baku utama. (sumber : bisnis.com)

JSMR Kaji Emisi Project Bond 4 Ruas Tol

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR), mempertimbangkan 4 proyek jalan tol sebagai proyek yang akan menjadi dasar penerbitan obligasi proyek pada 2018.
- Direktur Utama JSMR Desi Arryani mengatakan 4 ruas itu antara lain jalan tol Bali Mandara, Bogor Outer Ring Road, Surabaya-Mojokerto dan Gempol-Pandaan. Desi mengatakan pihaknya belum bersedia mengungkapkan nilai obligasi proyek yang akan diterbitkan tersebut karena masih mengkaji banyak hal.
- Menurutnya, dari 4 ruas tersebut, jalan tol Bali Mandara dan Surabaya-Mojokerto telah beroperasi secara penuh dan Bogor Outer Ring Road serta Gempol-Pandaan belum beroperasi secara penuh.
- Apabila jadi menerbitkan obligasi proyek maka obligasi proyek tersebut menjadi yang kedua yang diterbitkan oleh Jasa Marga. Pada 2017, anak usaha Jasa Marga yaitu PT Marga Lingkar Jakarta, menerbitkan obligasi proyek senilai Rp1,5 triliun untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia. (sumber : bisnis.com)

WSBP Kantongi Kontrak Baru Rp 11 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengantongi kontrak baru sebesar Rp 11,03 triliun sepanjang tahun 2017. Targetnya, di 2018 ini WSBP dapat mengantongi kontrak baru sebesar Rp 11,52 triliun. Adapun di bulan Januari ini WSBP optimistis meraih Rp 1 triliun kontrak baru.
- Jumlah perolehan kontrak baru di full year 2017 setara dengan 89,67% target yang ditentukan. Sebelumnya, anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) ini menargetkan kontrak baru sebesar Rp 12,3 triliun di 2017.
- Kontrak yang perolehannya tertunda tersebut terdiri atas dua proyek. Antara lain terdiri atas proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi, dan proyek jembatan Penajam.
- Melihat komposisinya, sebanyak 61% dari total perolehan kontrak WSBP di 2017 berasal dari internal grup Waskita Karya. Sebanyak 39% sisanya berasal dari proyek-proyek eksternal. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.